

BAB V KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kelangsungan hidup pasien serangan jantung di IGD RSUD Pasar Minggu, dapat ditarik kesimpulan bahwa serangan jantung lebih umum untuk dialami oleh individu usia >45 tahun dan individu berjenis kelamin laki-laki. Tipe infark yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa NSTEMI lebih banyak dialami oleh pasien. Selain itu pasien serangan jantung juga memiliki faktor risiko seperti perokok aktif dan hipertensi.

Penanganan yang diberikan pada pasien serangan jantung sudah sesuai dengan pedoman American Heart Association (AHA). *First line therapy* yang diberikan pada mayoritas pasien serangan jantung adalah aspirin dan clopidogrel sebagai antiplatelet. *Outcome* yang lebih banyak ditemukan pada pasien serangan jantung adalah hidup.

Dalam penelitian ini mayoritas faktor yang diteliti tidak berhubungan dengan tingkat kelangsungan hidup ($p > 0.05$), kecuali syok kardiogenik ($p = 0.000$). Syok kardiogenik merupakan komplikasi yang dialami oleh sebagian kecil pasien serangan jantung dalam penelitian ini, namun sangat berdampak terhadap perburukan outcome yaitu kematian.

V.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti memberikan masukan yang dapat menjadi acuan untuk memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih baik. Saran dari peneliti antara lain,

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat lebih teliti dalam mengkaji faktor risiko pasien serangan jantung seperti status merokok yang jarang tercantum dalam rekam medis. Selain itu, tenaga kesehatan dalam menggunakan rekam medis yang sudah terkomputerisasi dapat lebih

melengkapi data-data pasien seperti tinggi badan dan berat badan dan selalu memperbarui tanda-tanda vital pasien serangan jantung.

b. Bagi Pasien Serangan Jantung

Diharapkan pasien dapat mengontrol faktor risiko setelah mengalami serangan jantung, salah satunya adalah dengan berhenti merokok yang terbukti dapat meningkatkan perbaikan hasil klinis pasien post serangan jantung.

c. Bagi Peneliti

Study endpoint dalam penelitian ini hanya sampai pasien mendapatkan penanganan di IGD saja. Diharapkan peneliti lain dapat melebarkan *study endpoint* pasien serangan jantung untuk melihat seberapa lama tingkat kelangsungan hidup pasien serangan jantung dengan faktor risiko yang dimilikinya. Peneliti lain juga dapat mengeksplorasi variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.